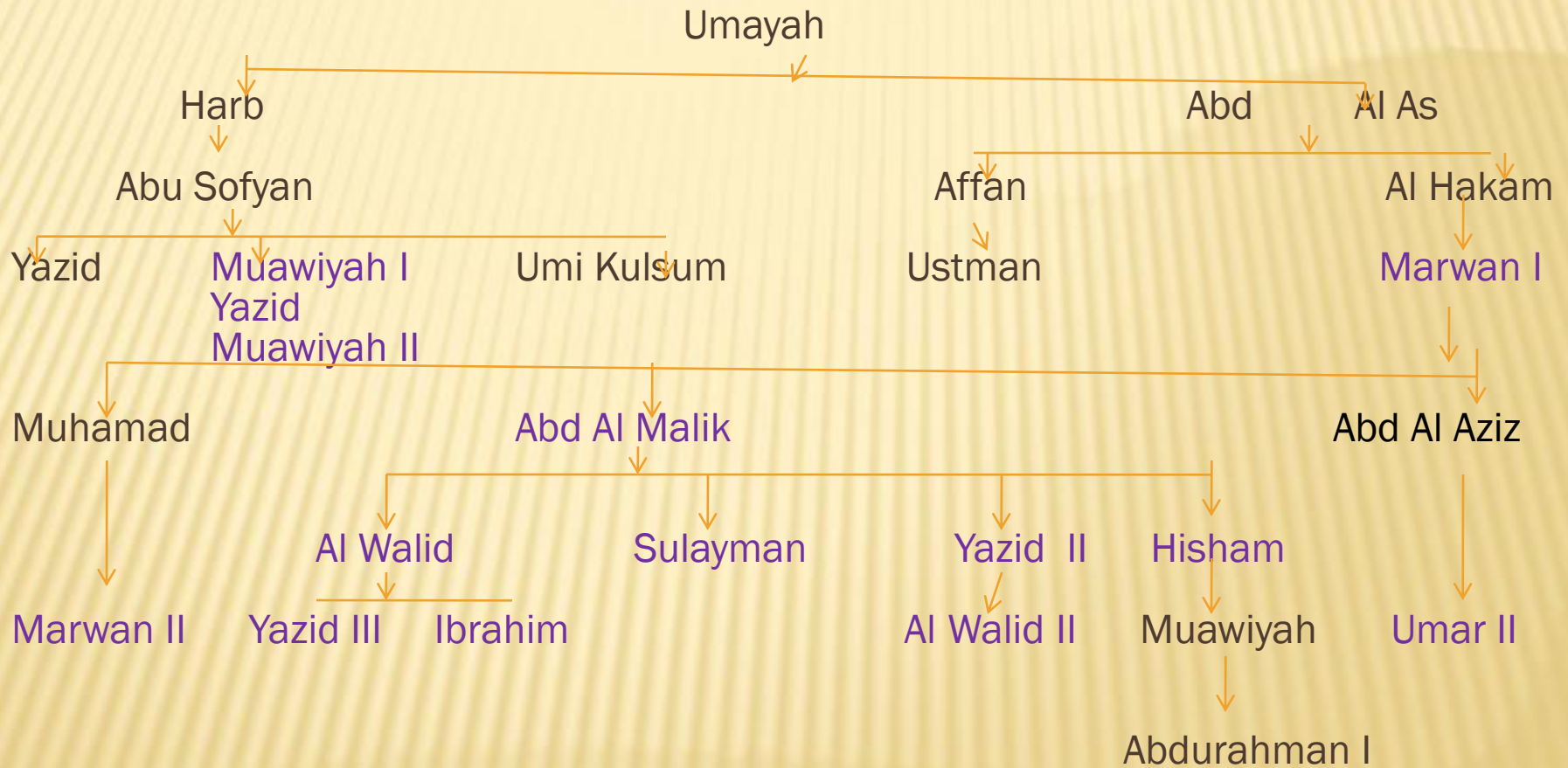


DINASTI UMAYYAH

KONSEP JAMAAH ISLAM

- ✘ M.G.S Hodgson : the solidarity of the muslim community over against the factionalism of the Arab tribal or regional groupings (1974:225:6)
- ✘ Golongan ini merupakan komunitas paling moderat/ akomodatif pada penguasa
- ✘ Slogan-slogan yang dikumandangkan adalah :
- ✘ Lebih baik 1000 tahun dalam pemerintahan yang diktator daripada satu hari dalam keadaan chaos
- ✘ Pemerintahan kafir yang adil lebih baik daripada pemerintahan muslim yang dzalim

THE UMAYYAH CALIPHS



URUTAN KEKHALIFAHAN UMAYYAH

- × Muawiyah (661 -680)
- × Yazid(680 – 683)
- × Muawiyah II
- × Marwan (683 – 685)
- × Abd Al Malik (685 – 705)
- × Al Wallid (705 – 715)
- × Sulayman (715 – 717)
- × Umar II (bin Abd Aziz) (717 – 720)
- × Yazid II (720 – 724)
- × Hisham (724 -743)
- × Al Walid II (743 -744)
- × Yazid III (744)
- × Ibrahim (744)
- × Marwan II (744 – 750)

EKSPANSI MASA UMAYYAH

Di zaman Muawiyah, Tunisia dapat ditaklukan. Di sebelah timur, Muawiyah dapat menguasai daerah Khurasan sampai ke sungai Oxus dan Afganistan sampai ke Kabul, angkatan lautnya melakukan serangan-serangan ke ibu kota Byzantium, Konstantinopel. Ekspansi ke timur yang dilakukan oleh Muawiyah kemudian dilanjutkan oleh Khalifah Abdul Malik. Dia mengirim tentaranya menyeberangi sungai Oxus dan dapat berhasil menaklukan Balkan, Bukhara, Ferghana dan Samarkand. Tentaranya bahkan sampai ke India dan dapat menguasai Balukhistan, Sind dan daerah Punjab sampai ke Malan.

EKSPANSI MASA Umayyah

- ✘ Ekspansi ke wilayah Barat secara besar-besaran dilanjutkan di zaman Walid bin Abdul Malik. Masa pemerintahan Walid adalah masa ketentraman, keamanan, dan ketertiban. Pada masa pemerintahan yang berjalan kurang lebih 10 tahun, tercatat suatu ekspedisi militer dari Afrika Utara menuju wilayah barat daya benua Eropa, yaitu pada tahun 711 M setelah Aljazair dan Maroko dapat ditaklukan Thariq bin Ziyad, pemimpin pasukan Islam atas perintah gubernur Afrika Utara,

Musa bin Nushair dengan membawa pasukannya menyeberangi selat yang memisahkan antara Maroko dan benua Eropa dan mendarat di suatu tempat yang sekarang dikenal dengan nama Gibraltar (Jabal Thariq), tentara Spanyol dapat dikalahkan.

Dengan demikian Spanyol menjadi sasaran ekspansi selanjutnya. Ibu kota Spanyol, Kordova dengan cepat dapat dikuasai, menyusul kota-kota lain seperti Sevilla, Elvira dan Toledo yang dijadikan ibukota Spanyol yang baru setelah jatuhnya Kordova. Pasukan Islam memperoleh kemenangan dengan mudah karena mendapat dukungan dari rakyat setempat yang sejak lama menderita akibat kekejaman penguasa.

EKSPANSI MASA UMAYYAH

- ✘ Selain Thariq bin Zayid dan Musa bin Nushair pahlawan yang berjasa menaklukan Spanyol adalah Tharif bin Malik yang dapat disebut sebagai pahlawan perintis membuka jalan ke Spanyol. Di zaman Umar bin Abdul Aziz,

pasukan Islam berusaha menaklukan Perancis melalui pegunungan Pyrenia dipimpin oleh Abdul Rahman bin Abdullah Al-Ghofiqi, ia mulai dengan menyerang Bordeaux, Poitiers. Melalui daerah tersebut, ia mencoba menyerang Tours. Al-Ghofiqi terbunuh dan tentaranya mundur ke Spanyol. Di samping daerah-daerah tersebut diatas, pulau-pulau yang terdapat di laut tengah juga jatuh ke tangan pemerintah Bani Umayyah seperti pulau Mayorca, Corsica, Saedinia, Creta, Rhodes, Cyprus dan sebagian Sicillia.

Dengan keberhasilan ekspansi ke beberapa daerah baik wilayah timur atau barat, wilayah kekuasaan Islam masa Bani Umayyah ini betul-betul sangat luas, meliputi Spanyol, Afrika Utara, Syiria, Palestina, Jazirah Arab. Selanjutnya sebagian Asia Kecil, Persia, Afghanistan, Palestina, Turkmenia, Uzbek, Kirgis dan Asia Tengah.

KEMAJUAN BIDANG ADMINISTRASI

- ✘ Muawiyah mendirikan dinas pos dan tempat-tempat tertentu dengan menyediakan kuda yang lengkap dengan peralatannya di sepanjang jalan, dia juga berusaha menertibkan angkatan bersenjata dan mencetak mata uang. Pada masanya, jabatan khusus seorang hakim (Qadhi) mulai berkembang menjadi profesi tersendiri.
- ✘ Abdul Malik mengubah mata uang Byzantium dan Persia yang dipakai di daerah-daerah yang dikuasai Islam. Untuk itu dia mencetak uang tersendiri pada tahun 659 M dengan memakai kata dan tulisan Arab.
- ✘ Khalifah Abdul Malik juga berhasil melakukan pembenahan-pembenahan administrasi pemerintahan dan memberlakukan bahasa Arab sebagai bahasa resmi pada masa pemerintahan Islam. Keberhasilan Khalifah Abdul Malik diikuti oleh putranya Walid bin Abdul Malik (705-715 M) dengan mendirikan panti-panti untuk orang cacat, membangun jalan-jalan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya, pabrik-pabrik, gedung-gedung pemerintahan dan masjid-masjid yang indah.

KEMAJUAN BIDANG ILMU & KEBUDAYAAN

- ✘ Seni Sastra berkembang dengan pesatnya, sehingga mampu menembus ke dalam jiwa manusia dan berkedudukan tinggi di dalam masyarakat, sehingga syair yang muncul senantiasa menonjolkan sastranya, disamping isinya yang sangat bermutu. Para penyair tersebut di antaranya ialah Junair (653-733 M) dan Al-Farazdaq (641-732 M).

Dalam Seni Suara, yang sangat berkembang adalah seni baca Al-Qur'an, qasidah dan seni musik lainnya. Sementara itu perkembangan seni ukir yang paling menonjol adalah penggunaan khat Arab sebagai motif ukiran atau pahat, dikenal dengan istilah kaligrafi. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya dinding masjid dan tembok-tembok istana. Sedangkan seni bangunan banyak berkembang di kota-kota besar seperti bangunan gedung yang tinggi atau masjid-masjid. Salah satu ukiran yang tertinggal sampai kini adalah ukiran dinding istana mungil Amrah yang terletak 1050 mil sebelah timur kota Amman (Yordania).

KEMAJUAN BIDANG TEKNOLOGI

- ✘ Penemuan Pembuatan Kertas
Tahun 650 M percobaan kertas pertama di Samarkand dan Ionia dengan menggunakan ampas sutra. Tahun 705 M Yusuf Amran di Mekah membuatnya dari kapas yang disebut "Damaskus Paper", dan di Andalusia dibuat serat-serat linen yang disebut "Yativa Paper".
 - „X Adanya Kompas
 - „X MesiuWalaupun bangsa Cina lebih dahulu menemukannya, akan tetapi penggunaannya terbatas bagi keperluan upacara keagamaan atau keramaian seperti mercon. Tapi Bani Umayyah yang merintis sifat kegunaannya menjadi peralatan militer.

FAKTOR-FAKTOR KEMUNDURAN UMAYYAH

- ✘ 1. Sistem pergantian khalifah melalui garis keturunan adalah suatu system yang baru tradisi Arab yang lebih menekankan aspek senioritas. Pengaturannya tidak jelas, sehingga system pergantian khalifah menyebabkan terjadinya persaingan yang tidak sehat di kalangan istana.
- 2. Latar belakang terbentuknya Bani Umayyah tidak bisa dipisahkan dengan konflik-konflik politik yang terjadi dengan pengikut Ali bin Abi Thalib (Syi'ah) atau dengan kaum Khawarj. Penumpasan tersebut banyak menyedot kekuatan pemerintah.
- 3. Terjadinya pertentangan etnis antara suku Arab Utara dan suku Arab Selatan, sehingga sulit untuk menggalang kesatuan dan persatuan, ditambah sebagian besar golongan Mawalli (non arab) yang tidak puas sebagai warga Negara kelas dua.
- 4. Kehidupan yang serba mewah, membuat anak-anak khalifah tidak sanggup memikul beban berat kenegaraan tatkala diwarisi kekuasaan.
- 5. Munculnya kekuatan baru yang dipelopori oleh keturunan Abas bin Abdul Muthalib.